

BUDAYA

Kata kebudayaan memiliki akar kata budaya berasal dari bahasa Sansekerta yaitu Buddhayah, yang merupakan bentuk jamak dari Buddhi (budi atau akal) diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan budi dan akal manusia.

Dalam bahasa Arab kebudayaan disebut tsaqafah, dalam bahasa Inggris disebut culture yang berasal dari kata latin colere, yaitu mengolah atau mengerjakan.

ISLAM

Istilah Islam berasal dari kata "aslama-yuslimu-islaam" artinya patuh atau menerima dan memeluk Islam; kata dasarnya adalah "salima" yang berarti selamat dan sejahtera. Dari kata itu terbentuk kata mashdar "salaamat". Dari uraian tersebut dapatlah disebutkan, bahwa arti yang dikandung dalam kata Islam adalah kedamaian, kesejahteraan, keselamatan, penyerahan diri, ketaatan dan kepatuhan.

HUBUNGAN ANTARA AGAMA (ISLAM) DAN KEBUDAYAAN

Agama merupakan bidang yang dapat dibedakan dengan budaya, tetapi tidak dipisahkan. Agama bernilai mutlak, tidak berubah karena perubahan waktu dan tempat. Sedangkan budaya, sekalipun berdasarkan agama dapat berubah dari waktu ke waktu dan dari tempat ke tempat. Oleh karenanya, agama adalah kebutuhan primer, di sisi lain budaya adalah kebutuhan sekunder. Budaya bisa merupakan ekspressi hidup keagamaan. Dengan demikian, tinggi rendahnya ekspressi keberagamaan seseorang terlihat dari tingkatan ekpressi budayanya.



KARAKTERISTIK KEBUDAYAAN ISLAM

- Rabbaniyah.. Kebudayaan Islam bernuansa Ketuhanan, kebudayaan yang bercampur dengan keimanan secara umum dan ketauhidan secara khusus.
- **Akhlaqiyah**, Kebudayaan Islam tidak ada pemisah antara akhlak dengan ilmu, perbuatan, ekonomi, politik, peperangan, serta dengan segi kehidupan lainnya.
- Insaniyah, Kebudayaan Islam menghormati manusia, memelihara fitrah, kemuliaan dan hak-haknya selain itu tegak atas asumsi bahwa manusia adalah makhluk yang dimuliakan Tuhannya.
- Alamiyah, Kebudayaan Islam bersifat terbuka untuk semua kelompok manusia dan tidak menutup diri. Berkembang secara dinamis sejalan dengan perkembangan intelektualisasi dan kreatifitas manusia.





- Tasamuh, Islam tidak memaksa orang lain (non muslim) untuk masuk ke dalam lingkungan kebudayaan Islam.
- **Tanawwu**', Kebudayaan Islam beraneka warna tidak hanya memuat masalah ketuhanan; tetapi terdapat juga masalah ilmu pengetahuan, kemanusiaan, dan kealaman yang beraneka ragam.
- Wasathiyah Kebudayaan Islam mencerminkan sistem pertengahan antara berlebihan dan kekurangan, jasmani dan rohani, hak dan kewajiban, kepentingan pribadi dan kepentingan bersama, serta antara dunia dan akhirat.
- **Takamul,** Kebudayaan Islam saling terpadu dan saling mendukung antara kebudayaan Islam lainnya.
- Bangga terhadap diri sendiri, Bangga terhadap sumber kebudayaan yang berketuhanan, kemanusian dan bernuansa akhlak. Sifat bangga ini menjadikan kebudayaan Islam enggan untuk dipengaruhi dengan yang lain yang menyebabkan hilangnya keistimewaan dan keorisinilannya



BUDAYA AKADEMIK DALAM ISLAM



Budaya akademik dalam pandangan Islam adalah suatu tradisi atau kebiasaan yang berkembang dalam dunia Islam menyangkut persoalan keilmuan atau dalam bahasa yang lebih sederhana tradisi ilmiah yang dikembangkan Islam.

BUDAYA AKADEMIK DALAM ISLAM





- 1. Wahyu Al-Quran yang turun pada masa awal mendorong manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan.
- 2. Tugas manusia sebagai khalifah Allah di bumi akan sukses kalau memiliki ilmu pengetahuan.
- 3. Muslim yang baik tidak pernah berhenti untuk menambah ilmu.
- 4. Orang yang berilmu akan dimuliakan oleh Allah SWT.

BUDAYA AKADEMIK DALAM ISLAM

Wahyu Al-Quran yang turun pada masa awal mendorong manusia untuk memperoleh ilmu pengetahuan.

Tugas manusia sebagai khalifah Allah di bumi akan sukses kalau memiliki ilmu pengetahuan.

Muslim yang baik tidak pernah berhenti untuk menambah ilmu.

Orang yang berilmu akan dimuliakan oleh Allah SWT.



Etos berasal dari bahasa Yunani, ethos, yang memberikan arti sikap, kepribadian, watak, karakter, serta keyakinan atas sesuatu. Sikap ini tidak saja dimiliki oleh individu tetapi juga oleh kelompok bahkan oleh masyarakat. Etos dibentuk oleh berbagai kebiasaan, pengaruh budaya, serta sistem nilai yang diyakininya. Dari kata etos ini dikenal pula kata etiket dan etika yang hampir mendekati pada pengertian akhlak atau nilai-nilai yang berkaitan dengan baik-buruk (moral) sehingga dalam etos tersebut terkandung gairah atau semangat yang amat kuat untuk mengerjakan sesuatu secara optimal, lebih baik dan bahkan berupaya untuk mencapai kualitas kerja yang sesempurna mungkin









KESIMPULAN

Kebudayaan Islam adalah ekspresi hidup keagamaan yang mencerminkan nilai-nilai keimanan, moralitas, dan kemanusiaan. Dengan karakteristiknya yang universal, dinamis, dan toleran, kebudayaan Islam mampu beradaptasi dengan berbagai budaya lain tanpa kehilangan keasliannya. Islam juga mendorong tradisi keilmuan yang kuat, menempatkan ilmu pengetahuan sebagai elemen penting untuk kemajuan peradaban. Selain itu, etos kerja Islami mengajarkan nilai-nilai seperti kejujuran, komitmen, dan semangat perubahan, yang menjadi fondasi keberhasilan manusia sebagai khalifah di bumi. Kebudayaan Islam bukan hanya cerminan keagamaan, tetapi juga pedoman untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan produktif dalam semua aspek kehidupan.

